

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah peneliti lakukan terhadap intonasi tuturan waria HPI dan N, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Intonasi tuturan HPI dan N berdasarkan alat bantu *Audacity* dan instrument penelitian didapatkan data sejumlah 15db, 17db, 17db, 29db, 24db, 13db, 17db, 19db, 13db, 13db, 22db, 18db, 11db, 20db, 27db, 22db, 25db, 35db, 13db, dan 8db. Selanjutnya, rata-rata keseluruhan intonasi tuturan HPI dan N sebesar 18,9dB. Sementara itu, rata-rata keseluruhan intonasi tuturan orang normal didapatkan 23db, 23db, 20db, 25db, 23db, 23db, 26db, 24db, 23db, 22db, 20db, 24db, 23db, 21db, 24db, 21db, 19db, 22db, 21db, dan 22db. Rata-rata intonasi tuturan orang normal berkisar 22,4 dB.
2. Intonasi yang ditangkap oleh alat perekam dan diolah ke *software Audacity* menunjukkan, intonasi HPI dan N cenderung dari posisi netral, lalu naik dan turun secara perlahan.
3. Tuturan HPI dan N memiliki bunyi vokoid sebanyak lima buah, yaitu [a], [i], [u], [e], [o]. Dari kelima bunyi vokoid tersebut, hanya bunyi [a, e] yang berdistribusi tidak lengkap.
4. Bunyi vokoid sebanyak sembilan buah, terdiri atas, [b], [c], [d], [g], [h], [j], [k], [l], [y], [m], [n], [p], [r], [s], [t], [w], [ʔ], [ŋ], [ɲ]. Bunyi ini ada yang berdistribusi lengkap dan ada juga yang berdistribusi tidak lengkap. Bunyi kontoid [l, n] merupakan kontoid yang berdistribusi lengkap, karena bunyi ini dapat mengisi semua posisi pada kata dasar,

sedangkan bunyi [b, c, d, g, j, k, p, r, t, w, ñ] hanya menempati dua posisi kata dasar, yaitu posisi awal dan tengah, dan [h, j, y] juga menempati dua kata dasar, yaitu tengah dan akhir. Bunyi [m, s, ŋ, ?] berdistribusi tidak lengkap karena bunyi ini hanya menempati satu posisi kata dasar.

5. Diftong yang terdapat pada tuturan HPI dan N sebanyak lima buah, yaitu: [ai], [ua], [oa], [ui], [ie]. Diftong dalam tuturan HPI dan N tidak lengkap dikarenakan posisi diftong hanya berada pada posisi tengah dan akhir pada kata dasar.
6. Kemampuan verbal HPI dan N pada tataran sintaksis peneliti sering menemukan struktur kalimat yang terbalik. Pola kalimat yang di ujarakan HPI dan N adalah menerangkan diterangkan.

4.2 Saran

Pada penelitian ini dibahas intonasi tuturan waria HPI dan N. Selain itu, peneliti juga menganalisis bunyi bahasa tuturan HPI dan N. Peneliti berharap agar tulisan ini dapat menjadi pedoman bagi penelitian selanjutnya yang berminat dalam bidang linguistik. Peneliti menyadari tulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti berharap akan ada peneliti selanjutnya yang melanjutkan penelitian ini.